

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)

Titis Anggun Maulida¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita²

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²

Email: titisanggun28@gmail.com¹, Email: pradnyataj@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2022
Halaman 57-62

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, dan mekanisme *corporate* terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan nilai PBV perusahaan manufaktur yang berjumlah 126 perusahaan. Berdasarkan *purposive sampling* diketahui adanya 378 sampel perusahaan periode pengamatan 2016-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV), kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan deviden, dan mekanisme *corporate*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan mekanisme *corporate* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Mekanisme *Corporate*, Nilai perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know and analyze the effect of profitability, deviden policy, and corporate mechanisms on the value of the company measured using the value of PBV manufacturing company amounting to 126 companies. Based on purposive sampling is known 378 sample company of observation period 2016-2018. The dependent variable in this study is the company's value (PBV), then independent variables in this study are profitability, deviden policy, and corporate mechanism. The data analysis used in this study uses multiple linear regression analysis. The results showed that profitability has no effect on the value of the Company, the Deviden policy has no effect on the value of the company, and the Corporate mechanism has no effect on the value of the company.

Keywords: profitability, deviden policy, corporate mechanism, corporate value.

PENDAHULUAN

Berdirinya perusahaan memiliki tujuan yang jelas, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Memperoleh laba yang cukup besar adalah tujuan utama dari suatu perusahaan sedangkan memberikan sebuah capaian yang maksimal bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjangnya (Widyanti, 2014). Optimalisasi nilai perusahaan dapat di capai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yaitu mengambil keputusan-keputusan penting seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden. Satu keputusan keuangan akan berdampak pada keputusan keuangan lainnya. Suatu kombinasi yang optimal akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran serta kekayaan pemegang saham. (Ayem dan Nugraha, 2012).

Perusahaan yang tidak *go public* atau tidak menjual sahamnya di pasar modal apabila menjual perusahaan, nilai perusahaan dapat di ukur dengan harga jualnya karena mampu mencerminkan nilai asset perusahaan, tingkat resiko usaha, prospek perusahaan serta manajemen dan lingkungan perusahaan. Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Yunita, 2011: 5). Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan *indicator* bagi menilai perusahaan secara keseluruhan (Mustanda, 2012). Jika nilai perusahaan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Untuk itu manajemen perusahaan di harapkan dapat melakukan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat di ukur dari berbagai aspek salah satu pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value*. *Price to Book Value* yang kemudian disingkat menjadi PBV dapat menunjukkan harga saham lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, pasar akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Pendapat Modigliani dan Miller (MM) besarnya nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dari asset perusahaan, oleh sebab itu penanaman dana dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Pramana, 2015).

Terdapat *factor* yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu laba atau profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity*. *Return on equity* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Purwaningtyas, 2011:122) Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Penelitian tersebut mengatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, sehingga memicu investor dalam ikut meningkatkan permintaan saham yang meningkat akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering di hadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengambilan yang akan di terimanya atas investasi dalam perusahaan (Yunita, 2011).

Corporate governance muncul untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Banyak perusahaan di sejumlah negara mencoba untuk mengadopsi praktek *corporate governance*. Di kawasan Amerika Latin misalnya, *Andean Development Corporation* (CAF) beberapa tahun lalu menghasilkan acuan *corporate governance* untuk CAF (GARAY dan 2008). Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut di harapkan kinerja perusahaan akan lebih baik di harapkan *corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif . Penelitian. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, *historical data* dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahul berupa jurnal dan skripsi dengan variabel profitabilitas,

kebijakan perusahaan, mekanisme corporate governance. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur tahun 2016 hingga 2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 378 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018, 2) Perusahaan yang tidak mengalami *Delisting* selama periode 2016-2018, 3) Perusahaan yang membagikan deviden selama periode 2016-2018.

RESULTS AND DISCUSSION

Penguujian normalitas data dengan menggunakan uji *PP Plot* menunjukkan bahwa titik residual berada di dekat garis diagonal sehingga memenuhi kriteria normalitas data. Selanjutnya digunakan pula metode *Kolmogorv-Smirnov* (K-S) yang sesuai dengan pedoman dengan nilai signifikansi 5%. Jika nilai lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji Multikolinieritas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Menunjukkan profitabilitas menghasilkan nilai toleransi sebesar $0,496 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,017 < 10$ sehingga model data terbebas dari multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. DPR menghasilkan nilai toleransi sebesar $0,477 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,094 < 10$ sehingga model data terbebas dari multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Kepemilikan manajerial menghasilkan nilai toleransi sebesar $0,934 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,071 < 10$ sehingga model data terbebas dari multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Pada penelitian ini uji Heteroskedastisitas diukur dengan *Scatter Plot* dengan kriteria bahwa residual pada gambar tidak membentuk suatu pola tertentu baik garis ataupun berkumpul pada titik tertentu maka seluruh data tidak mengalami heteroskedastisitas atau dapat dikatakan data memiliki persamaan varian residual. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai residual yang terwakili oleh gambar titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu atau pun tidak membentuk sebuah garis sehingga model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama (homoskedastisitas). Kemudian dilakukan juga menggunakan uji Glejser berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas pada sampel perusahaan menunjukkan hasil nilai sig. profitabilitas 0,064, nilai sig. kebijakan deviden sebesar 0,123 dan nilai sig. mekanisme *corporate governance* sebesar 0,138 atau lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama. Sehingga model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama (homokedastisitas).

Pada penelitian ini uji autokorelasi diukur dengan menggunakan kriteria uji *Durbin Watson* sebagai metode uji autokorelasi. Berikut hasil data pengolahan menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,269. Kriteria pengujian autokorelasi pada *Durbin Watson* nilai 1,269 terletak antara 1,10 sampai dengan 1,54 yang memiliki kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi atau residual tidak memiliki keterkaitan (korelasi) dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu.

Rangkaian uji asumsi klasik telah dilakukan dengan hasil bahwa data residual tersebar secara normal dengan menggunakan uji *PP Plot*, terbebas dari gejala multikolinieritas dengan nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, terbebas dari heteroskedastisitas dengan uji *Scatter Plot* dan terbebas dari gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* dengan nilai 1,269 maka model memenuhi uji asumsi klasik untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu analisis regresi linier berganda.

Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Data

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	-0,055	-0,065	0,949	-
Profitabilitas	-0,031	-0,416	0,678	Tidak Berpengaruh
Kebijakan Deviden	0,142	1,879	0,062	Tidak Berpengaruh
Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	0.003	0.14	0,949	Tidak Berpengaruh
Anova		310,031	0,000	Tidak pengaruh dan tidak signifikan
Rsquare = 0,024				

Sumber: Data diolah dari SPSS

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,055 - 0,031X_1 + 0,142X_2 - 0,003X_3 +$$

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur periode 2016-2018. Profitabilitas yang seharusnya mampu mengindikasikan pengelolaan keuntungan atau laba yang baik bagi perusahaan ternyata tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang menggunakan pengukuran rasio ROE memiliki kecenderungan bernilai positif dengan rata-rata 126 perusahaan manufaktur selama periode tahun 2016 hingga tahun 2018 memiliki rata-rata 4,1528. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan sebesar 4,1528 untuk memperoleh laba dari total modal yang dimiliki. Nilai tersebut dapat naik ataupun turun bergantung pada laba bersih setelah pajak yang diterima selama satu tahun. Semakin besar laba maka semakin besar nilai ROE dengan asumsi bahwa besarnya modal adalah konstan. Meskipun begitu pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018 besarnya ROE tidak mempengaruhi nilai perusahaan sama sekali. Baik nilai ROE naik ataupun turun.

Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan deviden menggambarkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Investor dapat melakukan penanaman modal dengan melihat pembagian deviden yang dilakukan perusahaan secara rutin. Dengan begitu investor dapat melihat keuntungan yang didapatkan pada perusahaan tersebut. Pada realitanya perusahaan sektor manufaktur periode 2016 hingga 2018 memiliki sudut pandang yang berbeda. Kebijakan deviden yang memberikan bagi hasil yang tinggi ataupun rendah sama sekali tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Baik buruknya perusahaan tidak dapat digambarkan oleh kebijakan deviden atau besaran deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Hal ini merujuk pada deskripsi secara statistik yang menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang tidak memberikan hal para investor yaitu deviden. Ditemukan dua perusahaan yang tidak membagikan devidennya dalam 3 tahun berturut. Kemungkinan besar perusahaan tersebut sedang dalam masa defisit atau keadaan finansial yang buruk. Oleh karena itu kebijakan deviden dengan ukuran pembagian deviden yang tergambar melalui DPR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial yang menggambarkan mekanisme *corporate governance* menyimpulkan bahwa besar kecilnya prosentase kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur periode 2016 hingga 2018. Adanya persepsi benturan antara kepemilikan atas saham dan pengawasan perusahaan menjadi polemic internal perusahaan yang tidak dapat dipublikasi sehingga alasan tersebut mendominasi investor untuk tidak melibatkan kepemilikan manajerial sebagai indikator pengambilan keputusan investasi. Yang mana sebetulnya saat keputusan investasi semakin tinggi maka penambahan modal pada perusahaan akan meningkat dan tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain perusahaan memerlukan tatanan perusahaan yang baik yang dikelola dengan mekanismen *corporate governance*. Salah satu unsurnya yaitu kepemilikan manajerial. Prosentase kepemilikan manajerial yang ditunjukkan diakhir tahun tidak menjadi faktor penentu nilai perusahaan. Salah satu tujuan kepemilikan manajer hanya untuk mengontrol aktifitas saham perusahaan sehingga tidak berhubungan dengan nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi independen terhadap variasi dependen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai *R square* (R^2). Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi pada nilai *R square* (R^2) sebesar 0,024 atau 2,4%. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE, kebijakan deviden atau DPR dan mekanisme *corporate government* yang ditunjukkan oleh kepemilikan manajerial dapat menggambarkan nilai perusahaan manufaktur periode 2016-2018 sebesar 2,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terkait pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Profitabilitas (ROE) ini tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor manufaktur periode 2016-2018. Karena seharusnya mampu menunjukkan pengelolaan keuntungan atau laba yang baik bagi perusahaan ternyata tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang menggunakan pengukuran rasio ROE memiliki kecenderungan bernilai positif. Semakin besar laba maka semakin besar nilai ROE dengan asumsi bahwa besarnya modal adalah konstan dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan sama sekali. 2) Kebijakan Deviden (DPR) ini tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang tidak memberikan hal para investor yaitu deviden. Ditemukan dua perusahaan yang tidak membagikan devidennya dalam 3 tahun berturut. Kemungkinan besar perusahaan tersebut sedang dalam masa defisit atau keadaan finansial yang buruk. 3) Mekanisme Corporate Governance yang di proxykan pada kepemilikan Manajerial ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena adanya persepsi benturan antara kepemilikan atas saham dan pengawasan perusahaan menjadi polemic internal perusahaan yang tidak dapat dipublikasi sehingga alasan tersebut mendominasi investor untuk tidak melibatkan kepemilikan manajerial sebagai indikator pengambilan keputusan investasi. Keterbatasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain : a. Periode penelitian terlalu pendek sehingga sampel yang di gunakan terbatas. b. Kurangnya pengetahuan untuk menetapkan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). pengaruh profitabilitas struktur modal kebijakan deviden dan keputusan investasiterhadap nilai perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI VOL. 4 NO. 1 JUNI 2016 PENGARUH*, 4(1), 31–39.
- Herawati, T. (2011). pengaruh kebijakan deviden kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, 1–18.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar akuntansi keuangan. Jakarta. SalembaEmpat
- Lisa, S. L., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Socialresponsibility (Csr) Disclosure Pada Perusahaan Industri Barangkonsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal Riset*

- Akuntansi, 1(1), 130–140.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018).profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita* 3(2) Juli 2018 (227-238) PROFITABILITAS, 3(2), 227–238.
- Mustanda, I. K., & Gayatri, N. L. P. R. (2012).pengaruh struktur modal kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana (unud), bali , indonesia, 1700– 1718.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, Noviansyah. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* Buku ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa.Azyan Mitra Media. Yogyakarta.
- Paramita, R. W. D., & Veronica, T. M. (2013).pengaruh good corporate governance, CSR dan Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Peraturan No X.K.6, Lampiran No. Kep-431/BL/2012 tentang penyampaianlaporantahunan emiten atau perusahaan.
- Peraturan Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten danperusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunanperusahaan.
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dandewan komisaris emiten atau perusahaan publik.
- Pramana, A., & Ramantha, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. E- Jurnal Akuntansi, 10(1), 199–213.
- Purwaningtyas, F. P. (2011). analisis pengaruh mekanisme good corporate covernance terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2007-2009), 1–65.
- Raharjo, K., Ak, M., Yuniati, M., & Oemar, A. (2016). pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016 PENGARUH, 2(2), 15.
- Seni, N., & Mertha, I. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi, 10(3), 852–866.
- Sugiono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cv. ALFABETA. Bandung.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. Widodo.(2017). *Metode Penelitian Populer & Praktis*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta.
- Widyanti, R. A. Y. U. (2014). pengaruh profitabilitas dividend payout ratio dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur, 2, 1048–1057.
- Wikuana, I. G. B. (2018).pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap deviden dan niloai perusahaan, 7(7), 3767–3796.
- www.idx.co.id
- Yunita, I. (2011). *analisis pengaruh profitabilitas kebijakan utang, kebijakan dividen. size dan mekanisme goodcorporate governance terhadap nilai perusahaan.*